

ABSTRAK

Ketidakefektifan Kontrol Sosial Lembaga Adat terhadap Kenakalan Remaja di Desa Lubuk Tenam Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo

Oleh: Zakiatul Hasaniah

Penelitian ini dilatar belakangi dari peningkatan angka kenakalan remaja di Desa Lubuk Tenam pada tahun 2019-2020. Dalam menanggulangi kenakalan remaja yang terjadi, lembaga adat Desa Lubuk Tenam menerapkan kontrol sosial melalui aturan dan sanksi, akan tetapi kontrol sosial tersebut mulai lemah bahkan ada aturan dan sanksi yang mulai hilang di Desa Lubuk Tenam seperti “diarak keliling kampung dan di cambuk bagi yang kedapatan hamil diluar nikah”. Dahulu sanksi yang diberikan berupa diarak keliling kampung hanya dengan menggunakan pakaian dalam, dan dicambuk sebanyak 100 kali. Kenyataan yang peneliti dapatkan dilapangan, sanksi tersebut sudah tidak diterapkan lagi dan di gantikan dengan sanksi membayar denda satu ekor kambing, satu helai kain panjang dan uang senilai satu emas. Dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan teori kontrol sosial dari Travis Hirschi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus serta teknik pemilihan informan dengan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan jumlah informan 20 orang. Berdasarkan hasil penelitian, kontrol sosial yang diterapkan lembaga adat Desa Lubuk Tenam sudah mulai lemah dan hilang, akibatnya kontrol sosial tersebut tidak lagi efektif untuk dijalankan. Penyebab tidak efektifnya kontrol sosial lembaga adat desa Lubuk Tenam, yaitu sanksi dan aturan yang diterapkan lembaga adat sudah mulai lemah dan hilang, dan kurangnya sosialisasi yang diberikan lembaga adat.

Kata Kunci: Kontrol Sosial, Kenakalan Remaja, Lembaga Adat